

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
2023**

ABSTRAK

NOVELIA

ANALISIS PERILAKU IBU BALITA STUNTING DALAM PEMBERIAN PROTEIN HEWANI (6-12 BULAN) DI WILAYAH PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA

Stunting merupakan keadaan pendek atau sangat pendek yang didasarkan oleh tinggi badan menurut umur. *Stunting* dapat disebabkan oleh kekurangan gizi dan gangguan kesehatan dimasa kanak-kanak, yang dimulai dari dalam kandungan. Anak -anak yang menderita *stunting* tidak akan tumbuh mencapai tinggi optimal dan otak mereka juga tidak berkembang sempurna untuk mencapai potensi kognitif tertinggi. Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi iregional Asia Tenggara. Prevalensi balita yang mengalami *stunting* di Indonesia sebanyak 24,4% pada tahun 2021 dan kota tasikmalaya masih memiliki kasus *stunting* yang masih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keyakinan, aksebilitas dan praktik ibu balita stunting dalam pemberian protein hewani (6-12 bulan) di Kelurahan Karanganyar Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Informan ditentukan secara *purposive sampling*. Analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita *stunting* belum mengetahui tentang *stunting* maupun manfa'at dari protein hewani yang menyebabkan ibu balita berkeyakinan buruk dalam pemberian protein hewani kepada anaknya, mereka beranggapan bahwa anaknya masih terlalu kecil sehingga tidak diberikan protein hewani ketika anaknya berusia (6-12 bulan). Aksebilitas ibu balita untuk mendapatkan protein hewani tidak memerlukan akses jarak yang jauh, untuk ketersediaan protein hewani ibu balita tidak menyediakan protein hewani setiap hari walaupun informan memiliki sarana protein hewani seperti mempunyai ayam peliharaan dan kolam ikan. Praktik pemberian protein hewani masih salah ibu balita tidak memberikan protein hewani dalam MPASI anaknya.

Kata Kunci : *Stunting*, Protein Hewani

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH PROMOTION SPECIALIZATION
2023**

ABSTRACT

NOVELIA

ANALYSIS OF STUNTING MOTHER BEHAVIOR IN GIVING ANIMAL PROTEIN (6-12 MONTHS) IN THE KARANGANYAR HEALTH CENTER AREA, TASIKMALAYA CITY

Stunting is a short or very short condition based on height for age. Stunting can be caused by malnutrition and health problems in childhood, which start from the womb. Children who suffer from stunting will not grow to optimal height and their brains will not develop properly to reach their highest cognitive potential. Indonesia is included in the third country with the highest regional prevalence in Southeast Asia. The prevalence of stunted toddlers in Indonesia is 24.4% in 2021 and the city of Tasikmalaya still has high stunting cases. The purpose of this study was to describe the beliefs, accessibility and practices of stunting mothers in giving animal protein (6-12 months) in Karanganyar Village, Tasikmalaya City. This research is a qualitative research with descriptive analysis. Informants are determined by purposive sampling. Data analysis went through various stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions, while the data validity technique used source triangulation. The results of the research show that most mothers of stunted children do not know about stunting or the benefits of animal protein which causes mothers to have bad beliefs in giving animal protein to their children, they think that their children are still too young so they are not given animal protein when their children are (6). -12 months). The accessibility of mothers under five to obtain animal protein does not require long distance access, for the availability of animal protein mothers under five do not provide animal protein every day even though the informants have animal protein facilities such as having pet chickens and fish ponds. The practice of giving animal protein is still wrong for toddler mothers not to provide animal protein in their children's solids.

Keywords: *Stunting, Animal Protein*